

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan manusia, karena dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membantu proses perkembangan ke tingkat yang lebih baik, menurut pandangan islam berarti membiasakan ketakwaan, kecerdasan dan kepribadiannya. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Sebagian orang memahami arti pendidikan sebagai pengajaran karena pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran. Selain itu pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh individu, membentuk kepribadian individu yang cakap dan kreatif serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Syahal, 2008: 10).

Sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Peraturan

tersebut tercantum dalam kurikulum merdeka jenjang sekolah dasar.(UU Republik Indonesia No. 20)

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Dalam konteks pendidikan, disiplin belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Disiplin belajar tidak hanya tercermin dari keteraturan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, tetapi juga dalam ketaatan mereka terhadap peraturan dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Untuk menanamkan kedisiplinan belajar, berbagai pendekatan dan metode telah dikembangkan, termasuk integrasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Ibadah merupakan komunikasi langsung antara hamba dan Rabb Nya, sekaligus untuk selalu merasa dekat dengan Allah Swt dan cinta kepada-Nya. Salah satu ibadah yang memberikan pengaruh tarbiyah adalah shalat. Keimanan dan ketaqwaan tidak lepas dari pendidikan shalat yang sangat besar manfaatnya bagi kehidupan, shalat mencegah perbuatan keji dan munkar, shalat meningkatkan disiplin hidup, shalat membuka hati pada kebenaran dan masih banyak lagi manfaatnya bagi segi kejiwaan. Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di Madrasah tidak lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diperlukan di Madrasah nya. Setiap siswa dituntut untuk bisa berperilaku

sesuai dengan aturan dan tata tertib Madrasah. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di Madrasah disebut disiplin siswa.

Siswa merupakan sebutan bagi pelajar yang sedang menempuh pendidikan di bangku sekolah. Berstatus sebagai siswa tentunya merupakan sebuah proses dalam menimba ilmu pendidikan. Sering kali ditemukan bahwa masyarakat memiliki harapan besar terhadap siswa. Siswa memiliki tanggung jawab karena diharapkan mampu menjaga nilai-nilai pendidikan. Sesuai dengan namanya, siswa dituntut untuk menjadi sosok yang terpelajar. Maksudnya adalah menjadi seorang siswa bukan hanya duduk mengikuti mata pelajaran di sekolah, namun harus memiliki perilaku yang baik sebagai cerminan terhadap apa yang sudah dipelajarinya.

Salah satu perilaku yang harus ditanamkan oleh siswa dalam kehidupan kesehariannya baik di sekolah maupun lingkungan sekitarnya adalah disiplin (Abdullah, 2015: 21). Siswa harus memiliki kedisiplinan karena kedisiplinan akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil atau tidaknya siswa bukan hanya terletak pada kemampuannya, namun faktor kedisiplinan juga bisa mempengaruhi keberhasilan siswa (Elly, 2016: 46).

Pendidikan formal tidak hanya mengajari anak didik mata pelajaran saja akan tetapi juga mengajarkan anak

berkelakuan baik dan berprestasi. Maka sekolah wajib membentuk karakter anak yang berprestasi dan berguna bagi anak dan sekolah. Pendidikan karakter sendiri bisa didapat di sekolah atau madrasah diantaranya pembentukan karakter bisa dibentuk melalui budaya sekolah misalnya karakter religius bisa dibentuk dengan kebiasaan berdoa sebelum memulai pelajaran dan se usai pelajaran, karakter disiplin, tanggung jawab jujur dan lain sebagainya bisa dibentuk melalui aturan-aturan yang ada dalam sekolah tersebut, membentuk karakter anak tidaklah mudah perlu persiapan yang matang dan pembentukan karakter perlu diawali sejak dini baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Membentuk karakter anak yang berprestasi apabila tidak dimulai sejak anak usia dini maka akan sulit nantinya membentuk karakter yang berprestasi jika sudah besar dan sudah terpengaruh hal-hal negatif dari lingkungan sekitar terutama lingkungan masyarakat dan pergaulan sang anak, sebab anak sangat mudah terpengaruh oleh hal-hal baru baik positif maupun negatif. Dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua dapat menciptakan sistem belajar yang efektif dan dapat mencegah siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang baik Oleh karena itu melalui guru dan sekolah dapat mencanangkan kegiatan keagamaan, yang salah satunya kegiatan sholat Dhuha untuk menanamkan pendidikan karakter, dan dapat meminimalisir etika dan

moral yang kurang baik terhadap siswa.

Sholat Dhuha, sebagai salah satu ibadah sunnah dalam Islam, memiliki banyak manfaat, baik secara spiritual maupun psikologis. Dalam praktiknya, pelaksanaan sholat Dhuha dapat menjadi sarana untuk menanamkan kedisiplinan, terutama ketika dilakukan secara rutin dan konsisten. Sholat ini tidak hanya melibatkan aspek ibadah, tetapi juga membentuk kebiasaan yang dapat mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam menjalani aktivitas sehari-hari, termasuk dalam hal belajar.

Shalat Dhuha dilaksanakan pada waktu pagi digunakan sebagai salah satu bentuk usaha guru terhadap siswa dalam melakukan penyegaran pikiran, ketenangan dalam beribadah, menfokuskan dalam kegiatan pelajaran dengan memberikan ceramah setelah melakukan kegiatan shalat Dhuha, dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap siswa. Meskipun merupakan ibadah yang sunnah, Sholat Dhuha memiliki nilai spiritual dan psikologis yang diyakini dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang, termasuk kedisiplinan dan motivasi dalam belajar. Untuk menjadikan siswa memiliki akhlak yang mulia, tentu tidaklah cukup dengan memberikan pengetahuan saja, akan tetapi yang sangat perlu adalah melalui pembinaan yang dilakukan secara berangsur-angsur melalui latihan sehingga

tertanam jiwa siswa dan menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan.

Disiplin adalah salah satu kunci sukses, karena dalam disiplin akan tumbuh sifat teguh dan tekun dalam usaha maupun belajar. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penting untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Salah satu pendekatan yang menarik untuk diteliti adalah pengaruh praktik ibadah Sholat Dhuha terhadap kedisiplinan belajar. Sholat Dhuha tidak hanya memberikan manfaat spiritual, tetapi juga dapat memengaruhi mental dan emosional seseorang. Melalui pelaksanaan Sholat Dhuha secara konsisten, diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap disiplin yang akan berimbas pada pola belajar mereka. Pendisiplinan peserta didik dengan pelaksanaan ibadah Shalat Dhuha secara berjama'ah merupakan langkah yang tepat. maksudnya Shalat Dhuha adalah salat yang bersifat sunnah maka bagi siapa yang melaksanakannya karena telah menyadari pentingnya salat tersebut, di sana bentuk kepatuhannya terhadap Allah Swt yang ada pada diri seseorang. Dengan dilaksanakannya Shalat Dhuha berjama'ah di sekolah secara rutin, maka diharapkan peserta didik akan menjadi terbiasa melaksanakannya.

Disiplin yang diharapkan dengan pelaksanaan Shalat Dhuha adalah disiplin waktu, disiplin belajar sesuai waktu

yang ditentukan, dan disiplin lain yang berkenaan dengan berbagai aspek dan Tata krama kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan bukan merupakan bawaan sejak lahir, tidak datang dengan sendirinya, tidak bisa diwariskan dan tidak bisa ditukar melainkan harus dibentuk, ditumbuhkembangkan, dan dibangun secara sadar dan sengaja hari demi hari melalui suatu proses. Salah satu proses tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang terwujud kondisi yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berkembang dan berbuat sesuatu sesuai kemampuannya. Bahkan akan berkembang menjadi disiplin dari bila peraturan itu di pegang secara konsisten (Maemunah, 2009: 15).

Upaya guru dalam menanamkan nilai disiplin di sekolah mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan kepada peserta didik untuk membantu mereka agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntunan lingkungan, di samping itu disiplin juga penting sebagai cara/jalan dalam menyelesaikan tuntunan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik

terhadap lingkungannya. Disiplin merupakan cara yang tepat untuk membantu peserta didik belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, dan bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungannya.

Disiplin adalah rasa ketaatan (kepatuhan) seseorang terhadap peraturan atau tata tertib yang ada. Pentingnya kedisiplinan di dalam dunia pendidikan harus selalu diterapkan. Kedisiplinan siswa sangat penting untuk kemajuan madrasah itu sendiri. Madrasah yang tertib akan menciptakan proses pembelajaran yang baik. Namun sebaliknya, di sekolah yang kurang tertib kondisinya akan tidak baik dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Madrasah merupakan lembaga pendidikan generasi penerus bangsa. Oleh sebab itu tegakkanlah kedisiplinan, karena salah satu faktor meraih sukses di masa depan adalah kedisiplinan. MIN 1 KAUR mempunyai kebiasaan salah satunya program karakter disiplin dengan pembiasaan melaksanakan shalat dhuha dengan berjamaah. Shalat dhuha merupakan salah satu shalat sunnah yang dianjurkan oleh baginda Rasulullah Saw dilaksanakan ketika matahari setinggi tombak sampai tergelincirnya matahari (Mz, 2005: 137).

Kebiasaan shalat dhuha berjamaah yang biasa dilaksanakan seluruh siswa kelas I sampai VI itu dapat mengantarkan para siswa berfikir positif, kreatif, inovatif dan

disiplin. Selain itu mendapatkan keutamaan yang lain seperti dilancarkan rezkinya dan rezki orang tuanya, diampuni dosanya, jiwanya akan memperoleh ketenangan dan dipermudah segala urusannya. Dalam shalat dhuha banyak rahasia yang sering kali dilupakan dan diabaikan. Jika orang-orang yang melupakan dan mengabaikan shalat dhuha mengetahui tentang keutamaan-keutamaan dalam shalat dhuha dan banyaknya rahasia maka orang-orang tidak akan meninggalkan shalat sunnah dhuha, shalat dhuha berjama'ah sebagai pembentuk karakter siswa, jika pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Waktu pelaksanaannya yang terprogram dan terjadwal itu yang akan membentuk disiplin siswa.

Penanaman nilai-nilai spiritual melalui ibadah seperti sholat Dhuha diyakini dapat memberikan pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku siswa, terutama dalam hal kedisiplinan belajar. Dengan disiplin yang baik, siswa akan lebih teratur dalam mengelola waktu, lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya, serta lebih termotivasi untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan sholat Dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan

dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan karakter siswa.

Dari permasalahan di atas penulis dapat dipahami bahwa dalam meningkatkan kedisiplinan sholat dhuha tepat waktu siswa di MIN 1 KAUR tersebut kurangnya kedisiplinan. Permasalahan ini sudah berulang kali dilakukan oleh siswa dan seakan menjadi perilaku di sekolah tersebut, Mengapa hal ini terjadi? Mungkin hal tersebut terjadi karena lingkungan di luar sekolah, atau memang dari pihak sekolah sendiri yang masih minim dalam menanamkan disiplin. Mungkinkah pelanggaran yang dilakukan oleh siswa memang tidak diperhatikan dari sekolah atau orang tuanya dalam menanamkan nilai disiplin. beribadah, karena belum tertanamkannya dengan baik sehingga siswa tersebut kurang kedisiplinan dalam beribadah tepat waktu. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Sholat Dhuha Terhadap kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Min 1 Kaur".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kedisiplinan belajar siswa kelas V di MIN Kaur:

Banyak siswa yang masih menunjukkan perilaku

kurang disiplin, seperti terlambat masuk kelas, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, serta kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.

2. Keterbatasan pendekatan yang digunakan dalam menanamkan disiplin belajar

Pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa selama ini masih bersifat konvensional, lebih berfokus pada aspek akademik, tanpa mengintegrasikan nilai-nilai spiritual secara signifikan. Hal ini berpotensi mengurangi efektivitas dalam membentuk kebiasaan disiplin pada diri siswa.

3. Belum optimalnya pemanfaatan kegiatan ibadah seperti sholat Dhuha dalam membentuk kedisiplinan

Sholat Dhuha yang merupakan ibadah sunnah sering kali belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pihak sekolah dalam rangka mendukung pembentukan karakter disiplin siswa. Padahal, sholat Dhuha memiliki potensi besar untuk mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan keteraturan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi masalah pada pengaruh

pelaksanaan sholat Dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V MIN Kaur. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh sholat Dhuha terhadap kedisiplinan siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh pengaruh pelaksanaan sholat Dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V MIN Kaur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan sholat Dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V MIN Kaur.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini ialah:

1. Bagi Peserta Didik

- a) Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa kelas V di MIN Kaur untuk memahami pentingnya kedisiplinan dalam belajar melalui pelaksanaan sholat Dhuha secara rutin. Dengan pelaksanaan sholat Dhuha, siswa dapat meningkatkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan keteraturan dalam menjalani kegiatan belajar sehari-hari.

b) Melalui penelitian ini, siswa juga diharapkan dapat lebih termotivasi untuk mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, yang tidak hanya akan bermanfaat untuk perkembangan spiritual mereka tetapi juga untuk keberhasilan akademik.

2. Bagi Pendidik

a) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mencari pendekatan baru untuk menanamkan kedisiplinan belajar pada siswa, terutama dengan memanfaatkan nilai-nilai spiritual seperti sholat Dhuha. Pendidik dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan holistik dengan mengintegrasikan aspek religius.

b) Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menekankan pada pentingnya hubungan antara ibadah dan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari siswa.

3. Bagi Sekolah

a) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam mengembangkan program-program pembentukan karakter yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan, khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Sekolah dapat

memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merancang kebijakan yang mendukung pelaksanaan sholat Dhuha sebagai bagian dari kegiatan rutin yang terstruktur.

- b) Sekolah dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas program keagamaan yang sudah berjalan dan melakukan perbaikan jika diperlukan, guna mendukung peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

4. Bagi Peneliti

- a) Penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam bagi peneliti mengenai pengaruh pelaksanaan sholat Dhuha terhadap kedisiplinan belajar siswa, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya referensi peneliti dalam bidang pendidikan Islam dan pengembangan karakter siswa.
- b) Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai integrasi antara kegiatan keagamaan dan disiplin belajar, baik di tingkat yang lebih luas maupun dalam konteks yang berbeda.